

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Infestasi Caplak dan Lalat Pada Ternak Sapi Bali
Di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara

SKRIPSI

Oleh :

Stefiana Van Solang
NIM. 621 411 024

Telah diperiksa dan disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



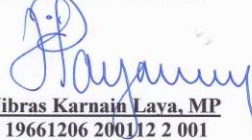
Ir. Hj. Fahria Datau, M.Si
NIP. 19640209 199403 2 001

Pembimbing II



Siswatiana R. Taha, S.Pt, M.Si
NIP. 19800421 200501 2 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Peternakan**



Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP. 19661206 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Infestasi Caplak dan Lalat Pada Ternak Sapi Bali
Di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara

SKRIPSI

Oleh :

Stefiana Van Solang
NIM. 621 411 024

Telah memenuhi syarat dan dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari / Tanggal : Ju'mat 25 November 2016

Waktu : 09.00 sd 10.30 WITA

Penguji :

- | | |
|--|--|
| 1. <u>Ir. Hj. Fahria Datau, M. Si</u>
Nip. 19640209 199403 2 001 | 1.  |
| 2. <u>Siswatiana R. Taha, S.Pt, M.Si</u>
Nip. 19800421 200501 2 001 | 2.  |
| 3. <u>drh. Tri Ananda Erwin Nugroho, M.Sc</u>
Nip.19801006 200801 1 010 | 3.  |
| 4. <u>Ir. Nibras Karnain Laya, MP</u>
Nip. 19661206 200112 2 001 | 4.  |

Gorontalo, 25 November 2016
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP. 19720425 200112 1 003

**INFESTASI CAPLAK (*Dermacentor sp*) dan LALAT (*Musca Domestica*)
PADA TERNAK SAPI BALI DI KECAMATAN ATINGGOLA
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**Stefiana S.V. Solang¹ Fahria Datau² siswatiana R. Taha²
Program Sarjan, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo
Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo**

ABSTRAK

Sapi adalah hewan ternak yang sangat bermanfaat bagi manusia. Sapi Bali mempunyai peran yang sangat besar dalam penyediaan daging dan merupakan salah satu sumber protein hewani dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui infestasi caplak dan lalat yang ada pada ternak Sapi Bali di Kecamatan Atinggola. Analisis yang digunakan untuk metode analisis yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infestasi caplak dan lalat pada masing-masing desa yaitu untuk caplak, Desa Bintana (8,88%); Desa Posono (7,99%); Desa Kotajin Utara (7,93%); Desa Sigaso (7,8%); Desa Monggupo (7,56%); Desa Buata (7,55%); Desa Iloheluma (7,44%); Desa Imanah (7,04%); Desa Tombulilato (7,03%); Desa Oluhuta (6,96%); Desa Wapalo (6,25%); Desa KotaJin (6,18%); Desa I Imata (5,95%); dan Desa Pinontoyonga (5,39%). Dan untuk lalat desa bintana (7,45%); Desa Tombulilato (7,44%); Desa Kotajin Utara (7,43%); Desa Posono (7,36%); Desa Oluhuta (7,18%); Desa Monggupo (7,16%); Desa KotaJin (12%); Desa Pinontoyonga (7,01%); Desa Ilmata (6,96%); Desa Buata (6,92%); Desa Iloheluma (6,85%); Desa Imanah (6,77%); Desa Wapalo (6,70%); dan Desa Sigaso (6,64%);. Dimana kalsifikasi caplak dan lalat yang ditemukan pada ternak sapi bali tersebut dua ordo (ordo arcarin dan ordo diptera) dan dua family (famili Ixodidae dan Muscidae).

***Kata Kunci* : infestasi, caplak dan lalat, Sapi Bali**

INFESTIGATION CAPLAK (*Dermacentor sp*) AND LALAT (*Musca Domestica*) OF BALI CATTLE IN DISTRICT OF ATINGGOLA , NORTH GORONTALO REGENCT

**By Stefiana S.V. Solang¹ Fahria Datau^{2nd} Siswatiana R. Taha^{2nd}
Student of Undergraduate Program, Faculty of Agriculture, State University
of Gorontalo**

**Lecture of Animal Husbandry Department, Faculty of Agriculture, State
University of Gorontalo**

ABSTRACT

Cows are animals that are beneficial to humans. Bali cattle have a very big role in providing meat and is one source of animal protein and consumed by many people. This study used descriptive qualitative method. The results study of the observations and analyze data indicated that high levels infection of infestation observations and analyze data indicated that levels infection of infestation flies in bali cattle is Bintana village (7.45%) and the next is Tombulilato village (7.44%), the North Kotajin Village (7.43%), Posono village (7.36%), Oluhuta Village (7.18%), Monggupo Village (7.16%), Kotajin Village (7.12%), Pinontoyonga Village (7.01%), Ilomata Village (6.96%), Buata Village (6.92%), Iloheluma Village (6.85%), Imanah Village (6.77%), Wapalo Village (6.70%), Sigaso Village (6.64%). The highest level infections of ticks ectoparasites in bali cattle is Bintana Village (7.44%), Posono Village (7.99%), North Kotajin Village (7.93%), Sigaso Village (7.08%), Monggupo Village (7.56%), Buata Village (7.55%), Ilohelumo Village (7.44%), Oluhuta Village (6.96%), Wapalo Village (6.25%), Kota Jin Village (6.18%), Ilomata Village (5.95%), Pinontoyonga Village (5.39%). where the classification of ectoparasites found in Bali cattle is two orders (Arcairin orders and Diptera orders) and founded two family (Ixodidae Family and Muscidae Family).

Keywords : Ectoparasites, Identification, Bali cattle